

**Nilai Moral Tokoh Hanum Dalam Novel Trilogi Karya Hanum Salsabiela Rais
dan Rangga Almahendra
(Kajian Moral James Rachels)**

Mujayana

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: mujayana787@gmail.com

Dosen Pembimbing: Drs. Parmin, M.Hum

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai moral yang ada pada tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Nilai moral dalam cerita novel ditampilkan melalui sikap dan tingkah laku dicerminkan oleh tokoh Hanum. Novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra berjudul *99 Cahaya di Langit Eropa*, *Berjalan di Atas Cahaya*, dan *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Terdapat empat nilai moral dalam novel trilogi ini, yaitu nilai moral keberanian, nilai moral kemurahan hati, nilai moral kejujuran, dan nilai kesetiaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimana nilai moral keberanian tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra? (2) bagaimana nilai moral kemurahan hati tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra? (3) bagaimana nilai moral kejujuran tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra? (4) bagaimana nilai moral kesetiaan kepada keluarga dan sahabat tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?

Penelitian ini menggunakan teori moral James Rachels. Moral menurut Rachels (2004:35) adalah permasalahan yang berkaitan dengan akal, secara moral benar untuk dilakukan dalam lingkup apapun juga ditentukan oleh alasan-alasan terbaik untuk melakukannya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan moral. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik deskriptif analisis.

Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh 437 data nilai moral tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Adapun rincian analisisnya diperoleh 120 data nilai moral keberanian, 96 data nilai moral kemurahan hati, 141 data nilai moral kejujuran, dan 80 nilai moral kesetiaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang dominan pada tokoh Hanum adalah nilai moral kejujuran.

Kata Kunci: Moral, Rachels, novel trilogi

Abstract

The background of this research is a novel as a work of fiction literature containing moral values. The moral value in the novel story is shown through attitude and behavior by a character named Hanum. Trilogy novels by Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra titled *99 Cahaya di Langit Eropa*, *Berjalan di Atas Cahaya*, *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

The formulation of the problem in this research is as follows: (1) how is the moral value of Hanum's courage in the trilogy novel by Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?, (2) how is the moral value of Hanum's generosity in the trilogy novel by Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?, (3) how is the moral value of Hanum's honesty in the trilogy novel by Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?. (4) how is the moral value of Hanum's allegiance to Hanu,'s family and friends in the trilogy novel by Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?

This research uses James Rachel's moral theory. The moral according to Rachels (2004:35) is a matter of reason, morally correct to do in any sphere is also determined by the best reasons to do so. In this study using a moral approach. Data collection technique used in this study is the technique of reading and writing. Data analysis technique used in this research is descriptive analysis technique.

Based on the data analysis, there are 437 moral values of Hanum character in trilogy novel by Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. The details of moral data analysis of Hanum characters in the trilogy novel obtained 120 data of moral values of courage, 96 data of moral values of generosity, 141 data of moral values of honesty, and 80 data of moral values of loyalty to family and friends. Thus, it can be concluded that the dominant moral value of Hanum is the moral value of honesty.

Keywords: Moral, Rachels, trilogy novels

PENDAHULUAN (TIMES NEW ROMAN 10, BOLD, SPASI 1, SPACING BEFORE 12 PT, AFTER 2 PT)

Moral merupakan bagian dari etika. Etika merupakan filsafat atau pemikiran kritis dan mendasar tentang ajaran-ajaran dan pandangan-pandangan moral. Etika adalah sebuah ilmu, bukan sebuah ajaran (Magnis-Suseno, 1987:14). Etika merupakan usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya pikir dalam memecahkan masalah agar kehidupannya menjadi lebih baik.

Moral berasal dari bahasa Latin “*mos*” yang berarti kebiasaan. Kata “*mores*” berarti kesusilaan. Menurut Suseno (1987:19) kata moral mengacu pada baik buruk tingkah laku manusia. Moral adalah ajaran tentang perbuatan baik dan buruk manusia yang diterima secara umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, dan susila. Moral yang mengajarkan tentang perbuatan baik dan buruk disebut budi pekerti. Dalam budi pekerti moral dibedakan menjadi dua, yaitu moral murni (hati nurani), dan moral terapan (bentuk ajaran).

Moral menurut James Rachels (selanjutnya ditulis dengan nama Rachels) adalah permasalahan yang berkaitan dengan akal, secara moral benar untuk dilakukan dalam lingkup apapun juga ditentukan oleh alasan-alasan terbaik untuk melakukannya (Rachels, 2004:35). Seseorang memiliki tingkat kesadaran diri dalam berinteraksi dengan manusia untuk mematuhi norma yang berlaku di kehidupannya. Moral merupakan produk dari budaya dan agama. Terdapat empat bentuk moral, yaitu sosial (berhubungan dengan fungsi manusia sebagai makhluk sosial), akhlak (sifat yang mantap), etika (perbuatan yang berkaitan dengan manusia), susila (prinsip yang baik).

Moralitas berasal dari kata “moral” yang berarti kebiasaan. Moralitas secara leksikal dapat dipahami sebagai suatu tata aturan yang mengatur pengertian baik atau buruk perbuatan manusia. Moralitas adalah keseluruhan norma-norma, nilai-nilai dan sikap seseorang atau sebuah masyarakat. Moralitas merupakan sikap hati orang yang terungkap dalam tindakan lahiriah (mengingat bahwa tindakan merupakan ungkapan sepenuhnya dari sikap hati).

Nilai moral diperoleh dalam moralitas. Nilai moral adalah ajaran baik dan buruk manusia yang berkaitan dengan perbuatan, sikap, akhlak dan budi pekerti. Nilai moral digunakan sebagai refleksi tingkah laku manusia dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Nilai moral berfungsi untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan standar perilaku seseorang. Ajaran nilai moral yang ada dalam ceritanovel bersifat praktis. Bersifat praktis adalah menunjukkan kepada pembaca tentang nilai-nilai kebenaran yang

ditulis dalam karya sastra. Melalui novel tersebut, nilai moral digunakan sebagai penyampaian amanat yang mendasari penulisan karya sastra.

Penelitian ini membahas nilai moral yang ada pada tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Hanum merupakan tokoh utama sekaligus pengarang pertama yang menulis novel ini. Novel ini menceritakan catatan perjalanan yang berdasarkan kisah nyata antara Hanum dan Rangga dalam berinteraksi social, mengandung fakta sejarah yang sebenarnya dan mengajarkan cara menjadi umat Islam *rahmatan lil alamin* dan menceritakan sejarah pahlawan Islam pada masa lalu.

Hanum Salsabiela Rais adalah putri kedua tokoh politik Indonesia Amien Rais. Prof. Dr. H. Muhammad Amien Rais atau yang lebih akrab dipanggil Amien Rais adalah salah satu pilar penting politik di Indonesia karena ikut memelopori lahirnya reformasi. Pada tahun 1998, Amien Rais mendirikan Partai Amanat Nasional (PAN) untuk membawa aspirasi perjuangan Muhammadiyah di Indonesia. Hanum lahir dan menempuh pendidikan di Yogyakarta hingga mendapat gelar Dokter Gigi dari Universitas Gajah Mada, namun justru mengawali kariernya sebagai jurnalis dan reporter-presenter di Trans TV. Pada tahun 2013, dia terpilih sebagai duta perempuan mewakili Indonesia untuk Youth Global Forum di Suzuka, Jepang. Bukunya yang berjudul *Berjalan di Atas Cahaya* mendapatkan apresiasi sebagai Buku dan Penulis Nonfiksi Terfavorit 2013 oleh Goodreads Indonesia. Film *99 Cahaya di Langit Eropa 1* dan *2* diputar di ajang Cannes, Bethesda Washington DC, dan Melbourne Film Festival. Buku-bukunya yang telah diterbitkan, yaitu *Menapak Jejak Amien Rais: Persembahan Seorang Putri untuk Ayah Tercinta* (2010), *99 Cahaya di Langit Eropa* (2011), *Berjalan di Atas Cahaya* (2013), dan *Bulan Terbelah di Langit Amerika* (2016). Ia menjabat sebagai direktis PT. Arah Dunia Televisi (Adi TV), TV Islami modern di Yogyakarta.

Ketiga novel yang diteliti, yaitu *99 Cahaya di Langit Eropa* (2011), *Berjalan di Atas Cahaya* (2013), dan *Bulan Terbelah di Langit Amerika* (2016) akan dikaji dengan menggunakan teori moral James Rachels. Dalam novel trilogi tersebut terdapat empat nilai moral dalam novel trilogi tersebut, yaitu keberanian, kemurahan hati, kejujuran, serta kesetiaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengadakan penelitian tentang nilai-nilai moral yang berjudul, “Nilai Moral Tokoh Hanum

dalam Novel Trilogi Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

- a) Bagaimana nilai moral keberanian tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
- b) Bagaimana nilai moral kemurahan hati tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
- c) Bagaimana nilai moral kejujuran tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
- d) Bagaimana nilai moral kesetiaan tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

- a) Mendeskripsikan nilai moral keberanian yang ada pada tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
- b) Mendeskripsikan nilai moral kemurahan hati yang ada pada tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
- c) Mendeskripsikan nilai moral kejujuran yang ada pada tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
- d) Mendeskripsikan nilai moral kesetiaan yang ada pada tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

James Rachels

James Rachels lahir di Columbus, Georgia. Ia lulus dari Mercer University pada tahun 1962 dan mendapat gelar Ph.D pada tahun 1967 dari University of North. James Rachels adalah profesor filsafat di University Alabama, Birmingham. James Rachels menghabiskan dua puluh enam tahun dalam karirnya untuk mengajar di University of Miami, Duke University, dan University of Alabama di Birmingham. Selama karirnya, Rachels menulis enam buku, dan 85 esai, diedit menjadi 7 buku dan menulis 275 ceramah profesional. Pada tahun 2004 Rachels menulis buku Filsafat Moral. Dalam buku tersebut membahas aliran-aliran dalam teori moral secara lengkap, meliputi relativisme kultural, subjektivisme etika, moralitas dan agama, egoisme psikologis, egoisme etika, utilitarianisme, aturan untuk menghormati sendiri, kontrak sosial, feminisme dan etika kepedulian dan etika keutamaan. Aliran-aliran tersebut mengajarkan manusia untuk tidak mudah memercayai kebenaran suatu teori moral, tetapi harus berpikir kritis untuk mempertimbangkan teori moral yang terbaik dengan

disertai alasan-alasan yang rasional. Pada buku Filsafat Moral yang ditulis teori-teori moral untuk membahas permasalahan-permasalahan moral dari pelbagai sudut pandang. Maksudnya, buku ini bukan untuk menyediakan kebenaran aturan-aturan moral yang sudah mutlak. Filsafat bukanlah ilmu alam yang kebenarannya sudah tidak diragukan lagi. Dalam ilmu filsafat segala sesuatu bersifat kontroversial. Oleh karena itu, perlu adanya taksiran dari teori-teori moral yang ada agar dapat menemukan teori yang layak diterima atau tidak diterima.

Teori Moral James Rachels

Teori moral adalah upaya untuk mensistematikan pengetahuan tentang hakikat moral dan sesuatu yang dituntut dari manusia. Ada dua pokok utama dalam moral yang harus dijadikan sebagai pegangan dalam menghadapi kasus-kasus moral. Pertama, moral menuntut pertimbangan yang tidak berpihak kepada kepentingan satu pihak saja. Kedua moral merupakan persoalan akal dan tidak mengandalkan perasaan pribadi. Tindakan dalam suatu kasus dapat dinilai benar secara moral apabila dilandasi oleh alasan-alasan terbaik dalam melakukannya.

Kata moral berasal dari bahasa Latin "*mos*" (jamak *mores*) yang berarti kebiasaan. Menurut Suseno (1987:19) kata moral mengacu pada baik buruk tingkah laku manusia. Moral adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh sesuai dengan pendapat-pendapat umum yang diterima meliputi kesatuan sosial lingkungan-lingkungan tertentu. Moral merupakan istilah untuk menyebut manusia yang bertindak positif kepada manusia lainnya. Amoral artinya tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif di mata manusia lainnya. Moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk. Moral menjadi hal mutlak yang berhubungan dengan proses sosialisasi seseorang terhadap orang lain. Oleh sebab itu, tanpa adanya moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi.

Moral menurut Rachels (2004:35) adalah permasalahan yang berkaitan dengan akal, secara moral benar untuk dilakukan dalam lingkup apapun juga ditentukan oleh alasan-alasan terbaik untuk melakukannya. Seseorang memiliki tingkat kesadaran diri untuk mematuhi norma yang berlaku di kehidupannya. Melalui ajaran-ajaran moral yang ditetapkan secara lisan maupun tertulis dapat membuat manusia harus hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik.

Nilai moral mengacu pada baik-buruknya manusia sebagai makhluk yang ditentukan oleh bidang moral tertentu (Magnis-Suseno, 1987: 19). Nilai moral adalah nilai-nilai dalam cerita yang berkaitan dengan

akhlak, sikap, perilaku dan etika manusia. Nilai moral merupakan kaidah untuk menentukan hal-hal yang baik atau buruk manusia terhadap manusia lain. Dalam cerita nilai moral digunakan sebagai suatu petunjuk dan saran yang berhubungan dengan ajaran yang bersifat praktis dan dapat diambil melalui cerita tersebut. Bersifat praktis maksudnya adalah sebagai petunjuk yang ditampilkan dalam cerita melalui sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Menurut James Rachels terdapat empat nilai moral, yaitu nilai moral keberanian, nilai moral kemurahan hati, nilai moral kejujuran dan nilai moral kesetiaan kepada keluarga dan sahabat. Keempat nilai moral tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Nilai Moral Keberanian

Berani merupakan titik tengah antara pengecut dan nekad. Pengecut melarikan diri dari segala bahaya, sementara yang nekad menaruh risiko terlalu besar (Rachels, 2004:312). Keberanian diperlukan oleh semua orang yang menghadapi bahaya pada waktu tertentu. Nilai moral keberanian adalah kesetiaan terhadap suara hati yang menyatakan diri dalam mengambil risiko konflik. Moral keberanian menunjukkan bahwa dalam diri manusia terdapat tekad untuk memertahankan sikap yang telah diyakini sebagai kewajiban secara aktif dilawan oleh lingkungan. Moral keberanian berpihak pada yang lemah dan melawan yang kuat karena memerlakukannya dengan tidak adil. Tujuan bersikap berani dalam menegakkan moral untuk menegakkan keadilan dan keberanian yang tidak menyesuaikan diri dengan kekuatan-kekuatan yang ada.

2. Nilai Moral Kemurahan Hati

Kemurahan hati merupakan kesediaan untuk menggunakan kekayaan dan tenaganya guna menolong orang lain (Rachels, 2004:314). Kemurahan hati bukan berarti sikap orang yang tidak berani maupun mengalah kepada orang lain yang berkedudukan tinggi. Moral kemurahan hati mengajarkan bahwa manusia tidak hanya sadar atas keterbatasan kebaikan. Moral kemurahan hati merupakan kemampuan untuk memberikan penilaian moral yang terbatas. Orang yang murah hati akan menunjukkan daya tahan untuk memberikan pertolongan. Jadi, kemurahan hati diinginkan karena ada orang dalam keadaan yang membutuhkan pertolongan.

3. Nilai Moral Kejujuran

Jujur adalah orang yang tidak pernah berbohong (Rachels, 2004:316). Keutamaan kejujuran itu kecenderungan karakter yang mengecualikan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan keutamaan dalam mengatasi masalah yang sulit. Dalam pandangannya, keutamaan kejujuran, yaitu kecenderungan karakter yang mengecualikan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan keutamaan itu. Oleh karena itu, orang jujur akan

mencari solusi untuk mengatasi masalah-masalah dalam situasi yang sulit.

4. Nilai Moral Kesetiaan

Menurut W.J.S. Poerwodharminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, 'kesetiaan' berasal dari kata dasar 'setia' yang berarti "tetap dan teguh hati (dalam keluarga, persahabatan)." Kesetiaan adalah sikap teguh pada pendirian dan taat pada janji, aturan atau nilai-nilai yang sudah disepakati bersama. Kesetiaan merupakan perasaan seseorang yang bersumber dari rasa cinta kepada kehidupan bersama keluarga dan sahabat, sehingga dapat mewujudkan amal secara nyata berupa pengorbanan dan kesediaan menjaga, membela, membantu, maupun melindungi terhadap kehidupan bersama. Nilai moral kesetiaan merupakan sikap yang diberikan kepada pihak yang disayangi. Ajaran nilai moral kesetiaan secara menyeluruh ditanamkan dalam kehidupan keluarga dan lingkungan persahabatan. Menjalin hubungan keluarga yang lebih erat dan memererat hubungan satu sama lain dalam keadaan yang sulit bahkan saat temannya akan ditinggalkan (Rachels, 2004: 320).

METODE

Penelitian yang berjudul Nilai Moral Tokoh Hanum Dalam Novel Trilogi Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra (Kajian Moral James Rachels) merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek secara alami sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada *generalisasi* (Sugiono, 2008:1).

Pada penelitian ini digunakan pendekatan moral. Pendekatan moral adalah seperangkat asumsi yang berkaitan dengan sastra dalam hubungan dengan nilai-nilai moral, perilaku dan pengajarannya. Pendekatan moral merupakan alat untuk menangkap realita atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan analisis atas sebuah karya sastra (Siswanto, 2010:47). Penelitian ini menggunakan pendekatan moral yang menggunakan cara pandang, strategi intelektual, kerangka konseptual, kerangka pemikiran, dan paradigma dalam sebelum melakukan analisis imperatif terhadap sebuah karya sastra. Maka, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan moral sebagai alat untuk meningkatkan kualitas sikap dan tingkah laku manusia.

Sumber data pertama pada penelitian ini adalah *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Sumber data kedua pada penelitian ini adalah *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais, Tutie Amaliah dan Wardatul Ula.

Sumber data ketiga pada penelitian ini adalah *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra.

Data penelitian ini berupa kutipan dalam dialog, kalimat, dan penggalan paragraf tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra yang mengacu pada rumusan masalah. Nilai moral tersebut digunakan sebagai data penelitian yang mencakup keberanian, kemurahan hati, kejujuran, dan kesetiaan tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik baca dilakukan dengan membaca percakapan pada proses penuturan yang berlangsung. Teknik catat digunakan untuk mencatat data yang berkaitan dengan bentuk moral dalam novel trilogi karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa paparan bahasa atau kalimat yang menunjukkan adanya nilai keberanian, kemurahan hati, kejujuran, dan kesetiaan yang terdapat dalam tokoh Hanum novel trilogi karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik deskriptif analisis. Teknik deskriptif analisis merupakan strategi untuk menangkap pesan dalam sebuah kalimat dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta dan menganalisisnya (Faruk, 2012:25).

Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah penelitian.
2. Menyusun data dalam Tabel Klasifikasi Data Nilai Moral Tokoh Hanum dalam Novel Trilogi Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
3. Memaparkan hasil penelitian berdasarkan Tabel Klasifikasi Data Nilai Moral Tokoh Hanum dalam Novel Trilogi Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang digunakan untuk memperoleh deskripsi jawaban atas rumusan masalah penelitian.
4. Memaparkan hasil penelitian berdasarkan Tabel Klasifikasi Data Nilai Moral Tokoh Hanum dalam Novel Trilogi Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
5. Menginterpretasi data berdasarkan Tabel Klasifikasi Data Nilai Moral Tokoh Hanum dalam Novel Trilogi Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa*, *Berjalan di Atas Cahaya*, dan *Bulan Terbelah di Langit Amerika* terdapat nilai moral keberanian, nilai moral kemurahan hati, nilai moral kejujuran, dan nilai moral kesetiaan yang ada pada tokoh Hanum akan dianalisis menggunakan teori moral James Rachels. Adapun analisis data Nilai Moral tokoh Hanum dalam Novel Trilogi Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra adalah sebagai berikut.

Nilai moral keberanian

Nilai moral keberanian yang terdapat dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* adalah sebagai berikut.

Data 142

“Marion ini apa? Seperti bola dunia,” aku memberikan diri bertanya padanya, sambil menunjuk sebuah benda aneh berbentuk bola emas dengan tulisan dan angka-angka yang tak kumengerti.

“Hampir benar, tapi ini lebih daripada itu. Ini bola langit. Lebih tepatnya peta antariksa ilmu falak yang dikembangkan astronom Islam pada abad ke-12.” (SCDE, 2011:150-151)

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Hanum mempunyai sifat yang ingin tahu terhadap sesuatu yang dilihatnya. Hanum adalah perempuan yang berani untuk mengambil keputusan, walaupun hal itu dapat memermalukan dirinya dan memiliki risiko yang tinggi bagi dirinya. Hanum bertekad untuk memberikan diri bertanya kepada sahabatnya, yaitu Marion. Rasa bangga atas kehebatan umat muslim menjadi modal Hanum untuk memberikan diri dalam menghadapi ancaman-ancaman yang mengganggu kehidupannya di Eropa.

Nilai moral keberanian yang terdapat dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* adalah sebagai berikut

Data 123

Saya mencoba mencari ke mana Xiao Wei mengarahkan cerita ini. Tapi saya tidak berhasil. Anak ini memang misterius. Dia suka mencari-cari cerita legenda sebagai bagian analogi cara berpikirmya. Khas orang China (BAC, 2013:72).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui tindakan Hanum mengajarkan bahwa setiap orang tidak boleh mundur dari tugas dan tanggung jawab terhadap sesuatu yang dilakukan. Hanum memiliki sifat yang pantang mundur dan tekad yang tinggi, sehingga ia dapat mencari arah jalan cerita Xiao Wei. Dia juga mudah membaca pikiran orang lain yang dapat mempermudah untuk menyelesaikan teka-teki dari Xiao Wei. Sikap dan perilaku Hanum tersebut mencerminkan nilai moral keberanian yang dapat menjadi inspirasi orang lain.

Nilai moral keberanian yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* adalah sebagai berikut.

Data 74

“Getrud, aku terima tantanganmu. Aku akan menulis artikel itu.”

Aku mulai paham sekarang mengapa Gertrud memintaku. Dia bermaksud baik. Gagasan “*Would the world be better without Islam?*” itu berkesempatan dijawab TIDAK, dengan aku sebagai penulisnya (BTLA, 2016:50).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Hanum menerima tantangan yang diajukan oleh Gertrud. Tantangan itu diterima oleh Hanum tidak mudah untuk dipecahkan karena membutuhkan keberanian yang kuat. Keputusan yang tepat diambil Hanum untuk menulis artikel kisah di balik tragedi 9/11. Dalam menjalankan tugasnya, Hanum akan mendapatkan risiko konflik yang harus dihadapinya. Ia juga harus memiliki tekad dan keberanian untuk menemui narasumber-narasumbernya.

Nilai Moral Kemurahan Hati

Nilai moral kemurahan hati yang terdapat dalam novel 99 *Cahaya di Langit Eropa* adalah sebagai berikut.

Data 157

“Untuk apa memaksakan sesuatu yang lebih besar mudharatnya daripada manfaatnya?”

Aku berusaha mengalah dan menerima kenyataan sejarah ini. Aku yakin sikap mengalahku ini akan lebih baik di mata Tuhan dibanding pemaksaan kehendakku untuk “sekadar” salat dua rakaat. Namun mengakibatkan ketegangan (SCDE, 2011:264).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sikap murah hati yang dilakukan oleh Hanum mengajarkan nilai moral kemurahan hati. Hanum mengalah bukan berarti ia manusia merendahkan diri, tetapi melihat diri seadanya. Hanum memahami bahwa kesabaran seseorang ada batasannya. Ia berpikir untuk memilih antara salat dua rakaat yang akan mengakibatkan ketegangan atau menerima kenyataan. Sikap Hanum yang mengalah digunakan untuk menginstropeksi atas perbuatan yang ia lakukan.

Nilai moral kemurahan hati yang terdapat dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* adalah sebagai berikut.

Data 129

“Ketika semakin mengenalmu, aku tahu kau sama sekali berbeda. Aku sangat nyaman belajar tandem denganmu. Kau cepat paham. Kau sabar dalam mengajarku bahasa Inggris. Kau bawakan aku masakan Indonesia. Kau ajak aku ke acara-acara suamimu sehingga aku bisa mempraktikkan bahasa Inggris. Bahkan kau mengajarku bermain piano di apartemenmu. Kau tahu, aku ingin sekali bisa bermain musik (BAC, 2013: 74).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Hanum mengajarkan nilai moral kemurahan hati. Setiap pertemuan Tandem Partner Hanum membawakan masakan Indonesia sebagai camilan ketika belajar.

Hanum mengajarkan Bahasa Inggris kepada partnernya dengan sabar, rajin, dan mengulang pelajaran yang belum ia mengerti. Selain itu, Hanum melatih partnernya untuk bermain piano. Setiap pelajaran yang diterangkan oleh Hanum ia sampaikan sesuai dengan keterampilan dan ilmu yang dimilikinya. Hal tersebutlah yang membuat partnernya merasa senang dan kagum dengan kehebatan Hanum.

Nilai moral kemurahan hati yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* adalah sebagai berikut.

Data 76

“Oke, silakan kau diskusikan dulu, lepaslah tangan Gertrud dari cengkeramannya di pundakku. Tapi cengkeraman tadi seperti menyuntikkan plasebo padaku agar aku menjawab “ya” tanpa alasan menyangkal lagi.

“Baiklah, Gertrud, aku akan member jawaban besok Senin.”

“*Aber nicht lange bitte*. Tolong jangan terlalu lama. Kamu harus putuskan paling lambat sore ini.” (BTLA, 2016:56)

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Hanum memutuskan untuk berdiskusi terlebih dahulu dengan Rangga karena dengan izin Ranggalah Hanum dapat menjalankan tugas. Hanum tidak bisa menolak permintaan Gertrud tetapi ia dapat meyakinkan Rangga agar mengizinkannya pergi bertugas.

Nilai Moral Kejujuran

Nilai moral kejujuran yang terdapat dalam novel 99 *Cahaya di Langit Eropa* adalah sebagai berikut.

Data 133

Aku masih tak percaya mendengar kata-kata terakhirnya. Kata-kata puitisnya di e-mail juga seperti itu. Setahuku Paris identik dengan kota pusat mode, pusat belanja, Menara Eiffel, atau Museum Louve. Tak ada satu pun yang menjalin hubungan erat dengan dunia Islam (SCDE, 2011:132).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Hanum berkata yang sejujurnya. Sebelumnya Hanum tidak percaya kalau Paris memunyai cerita yang berhubungan erat dengan agama Islam. Bersikap jujur terhadap orang lain memunyai dua arti, yaitu sikap terbuka dan bersikap *fair*. Pertama, yang dimaksud sikap terbuka adalah muncul sebagai diri sendiri yang sesuai dengan keyakinan dan tidak menyesuaikan harapan orang lain. Orang yang jujur bersedia untuk mengorbankan suatu kepentingan orang lain sesuai dengan kemampuannya. Sikap terbuka artinya orang lain boleh mengetahui sikap yang sebenarnya seseorang sesuai dengan kemampuannya.

Nilai moral kejujuran yang terdapat dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* adalah sebagai berikut.

Data 71

Saya intip kamar Aisha Maria. Di situ saya temukan deretan buku ajar Al Qur'an untuk anak-anak. Saya terkesima. Meski bekerja sebagai banker perusahaan yang sangat sekuler, Markus menyimpan rahasia tentang cara membesarkan anak perempuannya (BAC, 2013:48).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa perilaku Hanum mengajarkan nilai moral kejujuran. Hanum mengakui kehebatan Markus dalam mendidik anak-anaknya. Ia terkesima dengan deretan buku ajar Al-Qur'an yang ada di kamar Aisha Maria. Hal ini dapat menanamkan nilai-nilai moral yang telah diajarkan dalam agama Islam. Nilai moral kejujuran merupakan pondasi dalam menjalankan kehidupan di dunia.

Nilai moral kejujuran yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* adalah sebagai berikut.

Data 113

Aku melihat diriku sendiri. Perempuan yang berayah dan beribu muslim sejati. Aku memiliki suami yang sangat mencintaiku. Tuhan mengganjarku dengan kemudahan di Wina dengan keterbatasanku (BTLA, 2016:156).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Hanum mengajarkan nilai moral kejujuran. Hanum bersyukur apa yang sudah dimilikinya atas izin Allah swt hidupnya menjadi sempurna dengan ayah, ibu, dan suaminya. Orang yang jujur akan senantiasa bersyukur karena karunia yang telah diberikan oleh Allah swt.

Nilai Moral Kesetiaan

Nilai moral kejujuran yang terdapat dalam novel *99 Cahaya di Langit* adalah sebagai berikut.

Data 149

"*Bon voyage. Au Revoir,*" ucap Marion sambil memelukku erat-erat. Lalu dia menghilang cepat di antara turis-turis dan makin gelapnya malam. Pelukan itu sungguh mengesankan, mengakhiri pertemuan dua saudari muslim dari ras berbeda di Eropa ini. Pertemuan yang singkat, namun meresap ke dalam hati (SCDE, 2011:201).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa sikap Hanum mengajarkan nilai moral kesetiaan. Nilai moral kesetiaan yang diajarkan oleh Hanum berkaitan dengan kesetiaan terhadap sahabat. Dalam dunia persahabatan Hanum memberikan kesan yang baik dan meresap ke dalam hati, sehingga tidak mudah untuk dilupakan dan selalu dikenang. Pertemuan yang singkat merupakan kesempatan emas baik Hanum untuk menanamkan nilai kesetiaan terhadap sahabatnya, yaitu Marion. Ia selalu memanfaatkan waktu sebisa mungkin agar menjadi peristiwa yang berkesan.

Nilai moral kesetiaan yang terdapat dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* adalah sebagai berikut.

Data 38

Perjalanan berkeliling kota Biel hari itu selesai. Keluarga Kohler, mertua Bunda Ikoy, telah menunggu kami di Ipsach. Mereka menanti kamu sejak sore untuk makan malam bersama (BAC, 2013:29).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Hanum mengajarkan nilai moral kesetiaan. Nilai moral kesetiaan Hanum diwujudkan dalam hubungannya dengan keluarga Kohler. Keluarga Kohler sudah menganggap Hanum sebagai anggota keluarganya sendiri, demikian juga Hanum menganggap mereka sebagai keluarganya. Sikap Hanum yang ramah dan terbuka membuat kesetiaan terhadap hubungan dengan keluarga Kohler semakin akrab.

Nilai moral kesetiaan yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* adalah sebagai berikut.

Data 1

Aku memandang keluar jendela apartemen. Matahari awal musim gugur masih menumpahkan sisa sinarnya, meskipun waktu sudah menunjukkan hampir pukul 21.00. Hingga selarut ini, Rangga belum juga pulang dari kampus. Kelumrahan yang terjadi memasuki tahun kedua masa studi S-3-nya di Wina (BTLA, 2016:19).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Hanum senantiasa menunggu kedatangan suaminya (Rangga) dari kampus. Dalam menjalankan kewajiban sebagai istri, Hanum tidak pernah mengeluh. Ia selalu mendukung suaminya untuk mendapat gelar doktor. Atas izin suaminya juga Hanum mendapat pekerjaan sebagai reporter Koran berita di *Heute ist Wunderbar* untuk menambah keuangan keluarganya.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 437 data nilai moral tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahera. Adapun rincian nilai moral tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahera adalah sebagai berikut:

Nilai Moral Keberanian

Pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa* diperoleh 45 data yang terdapat nilai moral keberanian tokoh Hanum. Pada novel *Berjalan di Atas Cahaya* diperoleh 35 data nilai moral keberanian tokoh Hanum. Pada novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* diperoleh 40 data nilai moral keberanian tokoh Hanum.

Nilai Moral Kemurahan Hati

Pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa* diperoleh 35 data nilai moral kemurahan hati tokoh Hanum. Pada novel *Berjalan di Atas Cahaya* diperoleh 27 data nilai moral kemurahan hati tokoh Hanum. Pada novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* diperoleh 34 data nilai moral kemurahan hati tokoh Hanum.

Nilai Moral Kejujuran

Pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa* diperoleh 56 data yang terdapat nilai moral kejujuran tokoh Hanum. Pada novel *Berjalan di Atas Cahaya* diperoleh 50 data nilai moral kejujuran tokoh Hanum. Pada novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* diperoleh 35 data nilai moral kejujuran tokoh Hanum.

Nilai Moral Kesetiaan

Pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa* diperoleh 30 data yang mengandung nilai moral kesetiaan kepada keluarga dan sahabat tokoh Hanum. Pada novel *Berjalan di Atas Cahaya* diperoleh 22 data nilai kesetiaan kepada keluarga dan sahabat tokoh Hanum. Pada novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* diperoleh 28 data yang terdapat nilai moral kesetiaan kepada keluarga dan sahabat tokoh Hanum.

Berdasarkan analisis data nilai moral tokoh Hanum dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra diperoleh 120 data nilai moral keberanian, 96 data nilai moral kemurahan hati, 141 data nilai moral kejujuran, dan 80 nilai moral kesetiaan kepada keluarga dan sahabat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang dominan pada tokoh Hanum adalah nilai moral kejujuran.

Saran

Bagi pembaca hendaknya penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang nilai moral yang harus diterapkan dalam kehidupan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan menambah wawasan baru mengenai kajian moral James Rachels.

Novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra menarik untuk diteliti karena cara pengarang dalam menyampaikan cerita berbeda dari pengarang yang lain. Hal yang menarik untuk diteliti kedepannya adalah aspek sosial dan stilistika. Pada penelitian selanjutnya dapat meneliti aspek budaya, biografi pengarang, religiuitas, dan pendidikan yang terdapat dalam novel trilogi karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter, Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Al-Qur'an dan terjemahan (CV Penerbit J-ART)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kant, Immanuel. 2005. *Kritik Atas Akal Budi Praktis*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Magnis-Suseno, Frans. 1987. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Magnis-Suseno, Frans. 2016. *Frans Magnis-Suseno: Sosok dan Pemikirannya*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poespoprodjo, W. 1999. *Filsafat Moral Kesuksesan Dalam Teori Dan Praktik*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Rachels, James. 2004. *Filsafat Moral James Rachels*. Terjemahan dari buku James Rachels, *The Elements of Moral Philosophy*, Fourth Edition, New York, McGraw-Hill Companies, Inc., 2003, oleh A. Sudiaja. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Rais, Hanum Salsabila, Rangga Almahera. 2011. *99 Cahaya di Langit Eropa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rais, Hanum Salsabila, Tutie Amaliah dan Wardatul Ula. 2013. *Berjalan di Atas Cahaya*. Jakarta: Gramedia.
- Rais, Hanum Salsabila, Rangga Almahera. 2016. *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. 2008. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id diakses pada tanggal 25 September 2017
- www.eurekapedidikan.com diakses pada tanggal 29 September 2017